

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai problematika penerapan Kurikulum Merdeka di Kecamatan Jalaksana, dan pembahasan-pembahasan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan standar isi pada sekolah yang dijadikan objek penelitian sekitar 31% guru merasa adanya keterbatasan pada ruang lingkup materi pelajaran Kurikulum Merdeka dan Sekitar 61% guru belum memiliki keterampilan dalam menggunakan media berbasis teknologi.
2. Pelaksanaan standar proses pada sekolah yang dijadikan objek penelitian sekitar 31% guru menggunakan dokumen perencanaan pembelajaran yang telah disediakan oleh Kemendikbud melalui Platform Merdeka Mengajar tanpa mengembangkannya kembali termasuk dalam merumuskan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran serta guru belum mampu merumuskan dokumen perencanaan pembelajaran yang fleksibel, jelas, dan sederhana. Begitupun saat menentukan dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan materi pelajaran dan karakteristik peserta didik sekitar 50% guru mengalami kendala, sekitar 33% guru tidak melakukan *ice breaking* saat kegiatan belajar di kelas, dan sekitar 31% guru belum mampu memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif di kelas dan belum mampu memberikan ruang yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Sekitar 56% guru terkendala saat melakukan refleksi dengan peserta didik diakhir pembelajaran.
3. Pelaksanaan standar penilaian pada sekolah yang dijadikan objek penelitian sekitar 19% guru menggunakan tujuan penilaian yang sudah disediakan oleh Kemendikbud tanpa mengembangkan atau menyesuaikannya kembali dan guru mengalami kendala terkait dengan soal sumatif yang disediakan oleh dinas sekitar 56%. Saat pelaksanaan asesmen sumatif dan formatif sekitar

64% guru terkendala, selain itu guru mengalami kendala saat melakukan pengolahan penilaian sekitar 53% dan sekitar 19% guru tidak melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik.

4. Pelaksanaan standar kompetensi lulusan pada sekolah yang dijadikan objek penelitian sekitar 44% guru terkendala saat mengenalkan Tuhan Yang Maha Esa melalui sifat-sifatnya kepada peserta didik dan saat guru mengenalkan dan mengekspresikan diri dan budayanya kepada peserta didik sekitar 28% mengalami kendala. Pada penanaman sikap peduli, perilaku berbagi, serta berkolaborasi antar sesama sekitar 36% guru mengalami kendala, begitupun menanamkan sikap tanggung jawab kepada peserta didik sekitar 33% guru mengalami kendala. Sekitar 64% guru terkendala saat mencetak peserta didik agar menunjukkan kemampuan menyampaikan gagasan dan saat mencetak peserta didik agar menunjukkan kemampuan menanya, menjelaskan, dan menyampaikan kembali informasi sekitar 58% guru mengalami kendala. Selain itu, sekitar 75% guru terkendala saat mencetak peserta didik agar menunjukkan kemampuan dan kegemaran berliterasi dan sekitar 61% guru terkendala saat mencetak peserta didik agar menunjukkan kemampuan numerasi dalam bernalar.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi pada dinas pendidikan yaitu mengetahui problematika yang terjadi pada penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar khususnya di Kecamatan Jalaksana sehingga dapat melakukan langkah-langkah untuk melakukan perbaikan dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Selain itu, dengan mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan memberikan implikasi pada sekolah yaitu memberikan gambaran mengenai problematika yang terjadi pada penerapan Kurikulum Merdeka di Kecamatan Jalaksana. Adanya gambaran tersebut dapat membantu meminimalisir problematika yang dihadapi, kemudian mampu melakukan perbaikan, dan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan menggunakan Kurikulum Merdeka sehingga penerapan Kurikulum Merdeka di tahun berikutnya dapat terlaksana dengan maksimal.

C. Saran

1. Bagi Guru

Guru hendaknya mengikuti perkembangan zaman dan mampu menggunakan berbagai teknologi yang bertujuan mempermudah proses mengajar bahkan dalam penyusunan administrasi dan mengikuti berbagai pelatihan yang dilaksanakan oleh sekolah ataupun di luar sekolah, untuk memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan serta profesionalisme, dan bertujuan agar pelaksanaan Kurikulum Merdeka di tahun berikutnya dapat terlaksana dengan maksimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena penelitian ini baru dilakukan pada satu kecamatan diharapkan peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal yang sama dengan perluasan subjek yang berbeda hendaknya melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi lebih mendalam agar dapat menyempurnakan temuan dalam penelitian ini. Selain itu, diharapkan dapat memisahkan *problematika* yang terjadi di kelas atas maupun kelas bawah.